

Nama : Okik Dwi Ratnasari

Nim : 1310651112

Kelas :D

Dominan 8 :Business Continuity and Disaster Recovery Planning

Keamanan Informasi

Business Continuity dan Disaster Recovery Planning merupakan baris terakhir organisasi dari pertahanan.semua control lain telah gagal,BCP adalah kontrol akhir yang mungkin mencegah peristiwa drastis seperti cedera,hilangnya nyawa.kita harus melindungi organisasi kami.

BCP DAN DRP GAMBARAN DAN PROSES Istilah dan konsep yang berhubungan dengan Business Continuity dan Disaster Recovery, perencanaan Kesiambungan Bisnis (BCP) atau Perencanaan Disaster Recovery bergantian, mereka adalah dua disiplin ilmu yang berbeda. Tujuan menyeluruh dari BCP adalah untuk memastikan bahwa bisnis akan terus beroperasi sebelum, sepanjang, dan setelah peristiwa bencana yang dialami.Fokus BCP adalah bisnis secara keseluruhan dan memastikan bahwa mereka kritis.

Perencanaan Disaster Recovery

(DRP) menyediakan rencana jangka pendek untuk mengatasi tertentu Gangguan berorientasi IT. DRP ini berfokus pada efisien berusaha untuk mengurangi dampak bencana dan tanggapan langsung dan pemulihan sistem TI penting dalam menghadapi signifikan.

Hubungan antara BCP dan DRP

BCP rencana payung yang mencakup beberapa spesifik rencana, yang paling penting,DRP bagian dari rencana Bisnis Continuity keseluruhan. u peristiwa mengganggu Mengingat bahwa Business Continuity dan Disaster Recovery Rencana organisasi 'yang dibuat karena potensi bencana yang berdampak operasi, pemahaman bencana dan kejadian mengganggu diperlukan.

Proses Pemulihan Bencana Setelah membahas pentingnya Business Continuity dan Disaster Recovery Perencanaan dan contoh ancaman yang membenarkan gelar ini dari perencanaan,penilaian awal akan menentukan apakah peristiwa tersebut merupakan bencana.salah satu aspek yang paling sulit dari pemulihan bencana adalah memastikan bahwa

konsisten update status tepat waktu dikomunikasikan kembali ke tim pusat pengelolaan respon dan proses pemulihan.komunikasi ini harus sering terjadi Out of band. ekonstitusi Tujuan utama dari fase pemulihan adalah untuk berhasil memulihkan bisnis penting operasi di kedua situs primer atau sekunder. NIST 800-34 adalah Institut Nasional Standar dan Teknologi Teknologi Informasi Contingency Panduan Perencanaan. • Proyek Inisiasi • Lingkup Proyek • Analisis Dampak Bisnis • Mengidentifikasi Kontrol Pencegahan • Strategi Pemulihan • Desain Rencana dan Pengembangan • Implementasi, Training, dan Pengujian • BCP / DRP Maintenance2. Menilai keadaan kritis bisa sulit karena menentukan potongan Infrastruktur TI sangat penting semata-mata tergantung pada bagaimana mendukung pengguna dalam organisasi. (BIA) adalah metode formal untuk menentukan bagaimana gangguan yang untuk sistem IT (s) dari sebuah organisasi akan berdampak persyaratan organisasi, proses, dan saling ketergantungan terhadap bisnis mission, Hal ini memungkinkan manajer proyek BCP / DRP untuk sepenuhnya ciri persyaratan IT kontingensi. Tujuannya adalah untuk menghubungkan komponen sistem IT dengan kritis layanan mendukung. BIA adalah untuk menentukan maksimum ditoleransi Downtime (MTD) untuk aset TI tertentu. Daftar aset penting adalah daftar aset TI yang dianggap penting oleh bisnis organisasi. Sebuah analisis kerentanan juga dilakukan untuk setiap sistem IT dan besar aplikasi. Tujuan utama dari BIA adalah untuk menentukan Downtime Ditoleransi Maksimum (MTD), yang menggambarkan total waktu sistem dapat dioperasikan sebelum organisasi adalah sangat berdampak. Ini adalah waktu maksimum yang dibutuhkan untuk mengeksekusi pemulihan yang fase. Pemulihan adalah proses memindahkan sebuah organisasi dari pemulihan bencana untuk operasi bisnis. Tujuan (RTO) dan Kerja Pemulihan Waktu (WRT); Lihat di bawah. Kegagalan dan pemulihan metrik, Metrik ini termasuk Recovery Point Objective (RPO), Recovery Time Objective (RTO), Kerja Pemulihan Waktu (WRT), Mean Time Between Kegagalan (MTBF), Pemulihan Sisa Tujuan dan Kerja Pemulihan Waktu Pemulihan Sisa Tujuan (RTO) menggambarkan waktu maksimum yang diizinkan untuk memulihkan bisnis atau sistem TI. RTO juga disebut waktu pemulihan sistem. Terstruktur berjalan-melalui / meja, Tujuannya adalah untuk memungkinkan individu yang memiliki pengetahuan tentang sistem dan layanan ditargetkan untuk pemulihan untuk benar-benar meninjau pendekatan secara keseluruhan. Gangguan usaha parsial dan lengkap Diperdebatkan, kesediaan yang paling tinggi dari semua tes DRP melibatkan pengujian gangguan bisnis. Aspek lain dari pelatihan adalah untuk memastikan memadai representasi staf mereka terlatih dalam dasar pertolongan pertama dan CPR. Pelatihan khusus dan pengujian mengubah ke listrik darurat harus dilakukan secara teratur. Contoh lain dari pelatihan kombinasi dan pengujian dalam hal

memanggil pohon, yang dibahas sebelumnya dalam Bagian "Pohon Panggilan." Manajemen (BCM) proses: • "Bagian 1 terdiri dari informasi ditambah BCM Kebijakan pengantar dan Manajemen Program. • Bagian 2 adalah Memahami Organisasi • Bagian 3 adalah Menentukan Strategi BCM • Bagian 4 adalah Mengembangkan dan Menerapkan BCM Response • Bagian 5 adalah Berolahraga, Mempertahankan & Meninjau pengaturan BCM • Bagian 6 ini Menanamkan BCM dalam Budaya Organisation "10. langkah-langkah pencegahan resiko yang diambil di memajukan bencana apapun, sebuah proses yang dapat menghindari bencana di masa depan sepenuhnya.

2. Software Komputer

Software Komputer dapat diartikan sebagai sekumpulan data elektronik yang disimpan dan diatur oleh komputer, data elektronik yang disimpan oleh komputer itu dapat berupa program atau instruksi yang akan menjalankan suatu perintah. Dengan kata lain, perangkat lunak merupakan penerjemah antara manusia sebagai pemberi instruksi dan komputer sebagai pihak yang menerima instruksi. Melalui software atau perangkat lunak inilah suatu komputer dapat menjalankan suatu perintah.



Software terbagi menjadi dua kategori yaitu :

1. Software Sistem :

- Sistem Operasi (OS) : Windows, MacOS, Linux, BSD, Unix, dsb
- Bahasa Pemrograman : assembly, pascal, C, C++, perl, php, java, dsb
- Sistem Utiliti : scandisk, fdisk, dsb

2. Software Aplikasi

- Custom-made Software (software yang dibangun sesuai kebutuhan)

- Commercial Software/ Package Software :
 - Ø wordprocessor,
 - Ø desktop publishing,
 - Ø spreadsheet,
 - Ø database management system,
 - Ø graphics software, dsb
- Perangkat lunak aplikasi umumnya dapat menangani data jenis:
 - Ø text: type face, type size (satuan point = 1/72"), type weight, type style, font
 - Ø numbers
 - Ø pictures
 - Ø sound
 - Ø video

Menurut Microsoft dalam "*The Halloween Document*", terdapat beberapa jenis lisensi yang dapat digunakan untuk program komputer. Beberapa jenis lisensi tersebut antara lain :

a. Lisensi Commercial

adalah jenis lisensi yang biasa ditemui pada perangkat lunak seperti Microsoft dengan Windows dan Officenya, Lotus, Oracle dan lain sebagainya. Software yang diciptakan dengan lisensi ini memang dibuat untuk kepentingan komersial sehingga user yang ingin menggunakannya harus membeli atau mendapatkan izin penggunaan dari pemegang hak cipta.

b. Lisensi Trial Software

adalah jenis lisensi yang biasa ditemui pada software untuk keperluan demo dari sebuah software sebelum diluncurkan ke masyarakat atau biasanya sudah diluncurkan tetapi memiliki batas masa aktif. Lisensi ini mengizinkan pengguna untuk menggunakan, menyalin atau menggandakan software tersebut secara bebas. Namun karena bersifat demo, seringkali software dengan lisensi ini tidak memiliki fungsi dan fasilitas selengkap versi komersialnya. Dan biasanya dibatasi oleh masa aktif tertentu.

c. Lisensi Non Commercial Use

biasanya diperuntukkan untuk kalangan pendidikan atau yayasan tertentu dibidang sosial. Sifatnya yang tidak komersial, biasanya gratis tetapi dengan batasan penggunaan tertentu.

d. Lisensi Shareware

mengizinkan pemakainya untuk menggunakan, menyalin atau menggandakan tanpa harus meminta izin pemegang hak cipta. Berbeda dengan Trial Software, lisensi ini tidak

dibatasi oleh batas waktu masa aktif dan memiliki fitur yang lengkap. Lisensi jenis ini biasanya ditemui pada software perusahaan kecil.

e. Lisensi Freeware

biasanya ditemui pada software yang bersifat mendukung, memberikan fasilitas tambahan atau memang free/gratis. Contoh yang bersifat mendukung antara lain adalah plug in tambahan yang biasanya menempel pada software induk seperti Eye Candy yang menempel pada Adobe Photoshop.

f. Lisensi Royalty-Free Binaries

serupa dengan lisensi freeware, hanya saja produk yang ditawarkan adalah library yang berfungsi melengkapi software yang sudah ada dan bukan merupakan suatu software yang berdiri sendiri.

g. Lisensi Open Source

membebaskan user-nya untuk menjalankan, menggandakan, menyebarluaskan, mempelajari, mengubah, dan meningkatkan kinerja software. Berbagai jenis lisensi open source berkembang sesuai dengan kebutuhan, misalnya GNU/GPL, The FreeBSD, The MPL. Jenis-jenis software yang memakai lisensi ini misalnya Linux, sendmail, apache dan FreeBSD.

